

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG AWAL ANAK USIA DINI MELALUI PENERAPAN PERMAINAN ENGKLEK

Oleh
Dita Herawati
1400211

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berhitung awal anak usia dini di kelompok A Apel TKN Centeh Bandung. Permasalahan yang muncul terkait kemampuan berhitung awal anak diantaranya (1) Mengenai pemahaman konsep matematika, contohnya anak hanya mampu menyebutkan bilangannya saja tanpa memahami bagaimana lambang bilangan tersebut. (2) Anak belum mampu mengurutkan bilangan angka. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti menerapkan permainan engklek. Penelitian ini dilakukan di kelompok A Apel TKN Centeh Bandung, dengan jumlah subjek 12 anak. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis yang terdiri dari empat tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi dan 4) refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi kemampuan berhitung awal, catatan lapangan, dan pedoman wawancara. Analisis data pada kemampuan berhitung awal melalui penerapan permainan engklek ini mengacu kepada kurikulum 2013 yang dijabarkan pada kisi – kisi instrumen. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan II tindakan. Hasil kemampuan berhitung awal melalui penerapan permainan engklek yaitu 47,3% kategori baik, 27,3% kategori cukup dan 25% kategori kurang di siklus I tindakan I meningkat menjadi 95% kategori baik dan 5% kategori kurang di siklus II tindakan I. Selanjutnya pada siklus I tindakan II dan siklus II tindakan II mengacu pada dua sub indikator, hasilnya yaitu di siklus I tindakan II 83,7% di kategori baik, 17,3% dikategorikan cukup terjadi peningkatan di siklus II tindakan II yaitu 100% di kategori baik. Sehingga semua anak ternasuk dalam kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung awal anak dapat meningkat setelah diterapkannya permainan engklek.

Kata Kunci : Kemampuan Berhitung Awal, Permainan Engklek

IMPROVING THE ABILITY OF CALCULATING EARLY CHILDREN THROUGH IMPLEMENTATION OF CRANK GAMES

BY

Dita Herawati

1400211

This research is motivated by low early childhood skills in group A Apel TKN Centeh Bandung. Problems that arise related to early childhood skills include (1) Regarding the understanding of mathematical concepts, for example children are only able to mention the numbers alone without understanding how the number symbol. (2) The child has not been able to sort the numbers. To solve the problem the researchers apply the game of the crank. This research was conducted in group A Apples TKN Centeh Bandung, with the number of subject of 12 children. The method used is Classroom Action Research (PTK) with Kemmis model consisting of four stages: 1) planning, 2) implementation, 3) observation and 4) reflection. Research instruments used in the form of observation sheet of early numeracy ability, field notes, and interview guidelines. Data analysis on early numeracy skills through the implementation of this game is based on the 2013 curriculum described in the lattice of the instrument. This research was conducted with II cycles and II actions. The result of the early calculation ability through the application of the game is 47,3% good category, 27,3% enough category and 25% less category in cycle I action I increased to 95% good category and 5% less category in cycle II action I. Furthermore in the first cycle of action II and cycle II of action II refers to two sub indicators, the result is that in cycle I action II 83,7% in good category, 17,3% categorized enough increase in cycle II action II that is

100% in good category . So that all children fall into the good category. So it can be concluded that the ability of early child counting can increase after the implementation of the game.

Keywords: Early Counting Capability, Crank Game